



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

HUBUNGAN ANTARA KOMITMEN GURU TERSERTIFIKASI DAN PROFESIONALITAS DENGAN KINERJA GURU DI GUGUS IV KECAMATAN KESAMBI

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Islam Pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

APRIANI DINNI SN

505910007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN CIREBON
2011**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

Apriani Dinni SN, Hubungan Antara Komitmen Guru Tersertifikasi dan Profesionalitas Dengan Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Kesambi.

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen (UU RI No. 14/2005). Sertifikasi guru dalam jabatan guru adalah suatu upaya peningkatan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan khususnya di Gugus IV Kesambi dan di Indonesia pada umumnya secara berkesinambungan.

Komitmen Guru tersertifikasi yang kuat adalah indikasi akan munculnya profesionalitas guru dalam mengelola pendidikan, namun demikian diperlukan pengakuan secara formal yaitu pentingnya sertifikasi guru untuk perbaikan peran-peran guru dalam mengajar. Dengan demikian sertifikasi adalah bentuk lain dari bagaimana aspek profesionalitas dimiliki dan diemban oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah ada hubungan komitmen guru tersertifikasi dan profesionalitas dengan kinerja guru di Gugus IV Kesambi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dan melalui penyebaran angket. Populasi penelitian ini adalah kepala UPTD, Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru.

Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh perilaku kepemimpinan kepala UPTD, Pengawas, Kepala Sekolah dan Iklim organisasi yang sehat, harmonis dan kondusif. Dengan demikian kecenderungan semakin baik perilaku kepala UPTD, Pengawas, Kepala Sekolah dan iklim organisasi, memberikan peluang yang cukup besar bagi tercapainya kinerja guru yang lebih baik.



المخلص

في المعلمين مع أداء الاحترافيين الالتزام و العلاقة معتمد ماجستير
الرابع Kesambi الكتلة قاطعة

التصديق هو عملية يتم
هو جهد من أجل تحسين نوعية المدرسين
تحسين نوعية التعليم الجيد، وخصوصا في Kesambi
المعلمين شهادة (2005/14). شهادة المعلمين ، و
وإندونيسيا في

المعلم سبوت التزام قوي يدل على مظهر من الاحتراف في إدارة التعليم من
المعلمين ، ومع ذلك ، يتطلب وجود اعتراف رسمي بأهمية شهادات المعلمين من أجل
ذا ، والتصديق هو شكل آخر للكيفيتة تحسين أدوار المعلمين في التدريس. وهناك
التي يتم تخصيص جانب من جوانب الاحتراف ونفذت من قبل المعلم في عملية
التعلم.

من الالتزام هناك علاقة ما إذا كانت لإثبات الغرض من هذه الدراسة المقصود
الكتلة الرابع Kesambi في أداء المعلمين مصدقة من الكفاءة المهنية للمدرسين
تقنيات جمع وذلك باستخدام ،الكمية استخدام مع أقل أجرى بها البحث قد
رئيس الدراسة هو هذه الفئة من السكان. الاستبيانات من خلال نشرها للبيانات و
والمعلم ،المشرف ،الرئيسية UPTD

اختبار الفرضيات التي تم الحصول عليها يتأثر القيادة
UPTD التنظيمي الرئيسي وصحية مواتية. UPTD الميل
، المشرف، مدير وتنظيم ، وتوفير فرص كبيرة لتحقيق المعلمين.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Apriani Dinni SN, Master Certified Relationship Between Commitment and Professionalism With Teacher Performance in Cluster IV District Kesambi.

Certification is the process of being certified educator for teachers and lecturers (Law No. 14/2005). Teacher in-service teacher certification is an effort to improve the quality of teachers coupled with an increase in teachers' welfare, which is expected to improve the quality of learning and quality education, especially in the Cluster IV Kesambi and in Indonesia in general on an ongoing basis.

Certified teacher commitment is a strong indication of the emergence of professionalism in managing the education of teachers, however, required a formal recognition of the importance of teacher certification for the improvement of teachers' roles in teaching. Thus, certification is another form of how the aspect of professionalism is owned and carried by a teacher in the learning process.

The purpose of this study intended to prove whether there is a relationship of commitment and professionalism of teachers certified by the performance of teachers in the Cluster IV Kesambi.

The research was carried out with less use of quantitative, using data collection techniques and through the dissemination of questionnaires. This study population is the head of the UPTD, Superintendent, Principal and Teacher.

Based on hypothesis testing, the results obtained that the teacher's performance is influenced by leadership behavior UPTD, Superintendent, Principal and organizational climate of a healthy, harmonious and conducive. Thus the tendency of the better behavior UPTD chief, Superintendent, Principal and climate organization, providing substantial opportunities for achieving a better teacher performance.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	12
1 Komitmen Guru Tersertifikasi	12



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2	Faktor – Faktor yang mempengaruhi komitmen Guru Tsertifikasi	13
3	Karakteristik Komitmen Guru Tsertifikasi	16
B.	Kerangka Pemikiran.....	49
C.	Hipotesis.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Objek Penelitian.....	88
B.	Metode Penelitian.....	89
1	Metode.....	89
2	Populasi dan Sampel.....	89
C.	Operasional Variabel.....	92
D.	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	94
1.	Teknik Analisis Data	94
2.	Teknik Uji Hipotesis	97
E.	Tempat / Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	101

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	102
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	102



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2003) *Prosedur Penelitian : Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta
- Anwar, Q (2001) *Strategi Pendidikan Nasional : Dalam Era Globalisasi dan Otonomi Daerah*, Jakarta : UHAMKA Press
- Depdiknas (2003), *Undang-undang Reublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta : Eka Jaya
- Danim, Sudarwan(2007), *Inovasi Pendidikan* Pustaka Setia : Bandung
- Engkoswara (1997) *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan* Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud
- Fattah, Nanang (2004) *Landasan Manajemen Pendidikan* Bandung : Rosda
- Gaffar, Cs(1987) *Perencanaan Pendidikan* Jakarta. Depdikbud.
- Gibson, CS(2007) *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Gaung Gaung Persada*: Jakarta.
- Hariandja, A(1996) *Kebijakan Pendidikan di Indonesia : Proses, Produk dan Masa Depan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Marwansyah (2000) *Manajemen Sumbe Daya Manusia*, Bandung : Politeknik Negeri Bandung,
- Meirawan, D (2000) *Peningkatan Penyelenggaraan Manajemen Pendiidikan Sekolah Dasar Negeri serta Peranan Pengawasan dan Pembinaan Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri dalam Otonomi Daerah*.
- Mulyasa, E(2007) *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosda
- Nazir, Moch(2005) *Metode Penelitian* Jakarta : Ghalllia Indonesia
- Permadi (2002) *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah : Kiat Memimpin yang Mengembangkan Partisipasi*, Bandung :Sarana Panca Karya
- Rakhmat, Jalaludin (2000) *Psikologi Komunikasi* Bandung : Eosda
- Siraj. Nurudin (2010) *Diktat Kuliah Analisis Kebijakan Publik . IAIN Syekh Nurjati Cirebon*



Soedarmayanti (2001) *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja* .Bandung :
Mandar Maju

Sinungan, Muchdarsyah (2005) *Produktifitas apa dan Bagaimana* . Bumi Aksara Jakarta
Siagian, Sondang P (2003) *Manajemen Stratejik* Jakarta : Bumi Aksara

----- (2003) *Teori dan Praktek Kepemimpinan* Jakarta : Rieka Cipta,
(2003) *Manajemen Sumber Daya Manusia* , Jakarta Bumi Aksara

Sigiyono (2006), *Metode Penelitian adminstrasi Mengajar* Jakarta Grafindo Persada

Sudjana, Nana (2001) *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* Bandung : sinar Baru.

(2004) *manajemen pendidikan* Bandung : Faalh Production

Suryabrata, sumardi (2002) *Metodologi Penelitian* Jakarta : Grafindo Persada.

R. Tabrani, A(2003) *Manajemen Pendidikan* Bandung : Media Pustaka

Tilaar, H.A.R (1999), *Agenda Reformasi Pendidikan Nasional* Tera : Magelang
(2004) *Manajemen Pendidikan Nasionnal* Bandung : Rosda.

Usmara, (2006), *Kepemimpinan Kepala Sekolah* Jakarta : Grafindo Persada

Winardi (1986) *Asas-asas Manajemen Alumni*, Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini secara nasional di tiap-tiap daerah populasi usia sekolah pendidikan dasar (SD), menengah pertama (SMP) dan menengah lanjutan (SMU) terus meningkat secara signifikan dengan perkembangan jumlah penduduk. Demikian pula jumlah angkatan kerja terus meningkat secara signifikan dengan jumlah pendidikan, sedangkan kesempatan bekerja bagi angkatan kerja semakin sempit, seiring dengan semakin merosotnya kinerja guru secara nasional terutama merosotnya volume kompetensi guru profesional, lemahnya daya saing, merebaknya birokrasi perizinan yang berbelit di hampir semua birokrasi menyebabkan terjadinya keterhambatan laju prestasi kerja di lain usaha sektor formal dan bahkan sektor riil mengalami defisit usaha, investor asing sebagian telah memindahkan investasinya keluar Indonesia sehingga pemutusan hubungan kerja (PHK) Hal itu tidak dapat di lepaskan dari kualitas produk sekolah dari sebuah proses pendidikan di Indonesia termasuk profesionalitas guru, data faktual dari fenomena yang berkembang adalah guru tersertifikasi tidak menjam bahwa ia menjadi guru profesional yang dapat diandalkan. Faisal Jalil yang sekarang menjadi wakil menteri pendidikan misalnya, telah mengundang guru matematik dan bahasa Inggris untuk dilakukan uji kompetensi setelah mereka tersertifikasi, yaitu :

Hasil ujian tersebut ternyata guru matematik dalam menjawab 100 soal matematik hanya 3 soal yang terjawab benar sedangkan guru Bahasa Inggris dari 100 soal hanya 4 soal yang bisa menjawab benar (di kutip dari, Diktat Mata Kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan, IAIN Syekh Nurjati, Dosen Pengajar Nurudin Siraj tahun 2010) .



Fakta ini menunjukkan bahwa guru tersertifikasi belum dapat memiliki jaminan bahwa kompetensi profesionalitasnya dapat diandalkan. Berikut adalah data guru dan guru tersertifikasi di Gugus IV Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

Jumlah Guru dan Jumlah Guru Tersertifikasi 2011

No	Nama Sekolah	Jumlah			Guru Tersertifikasi
		Guru	Kepala Sekolah	Penjaga	
1	SD Sabilul Huda	13	1	1	1
2	SD Mega Eltra	12	1	1	4
3	SD. Karya Winaya	9	1	1	2
4	SD Karya Mulya II	10	1	1	4
5	SD. Karya Mulya 1	19	1	1	6
6	SD Bima	18	1	1	6
7	SD Karang Yudha	11	1	1	4
	Jumlah	92	7	7	28

Komitmen Guru tersertifikasi yang kuat sebenarnya adalah indikasi akan munculnya profesionalitas guru dalam mengelola pendidikan namun demikian diperlukan pengakuan secara formal yaitu pentingnya sertifikasi Guru untuk perbaikan peran - peran guru dalam mengajar sebagaimana argumentasi yang dikemukakan Mulyasa bahwa : perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. Dalam kerangka inilah perlunya standar kompetensi dan sertifikasi guru, agar menghasilkan guru profesional yang memenuhi standar dan lisensi sesuai dengan kebutuhan¹

Sementara dalam UU Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 butir 11 "Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat profesi kepada guru merupakan pengakuan guru sebagai

¹ . E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.



tenaga profesional". Dan Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru pasal 1 ayat 3-4 berbunyi "Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional".

Dengan demikian sertifikasi guru adalah bentuk lain dari bagaimana aspek profesionalitas dimiliki dan di emban oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Sekolah harus memiliki konsep yang efektif, yaitu memiliki profil yang kuat, mandiri, inovatif, memberi iklim yang kondusif bagi warganya untuk mengembangkan sikap kritis, kreativitas dan inovasi. Sekolah yang demikian memiliki kerangka yang akuntabilitas kuat kepada siswa dan warganya melalui pemberian pelayanan yang bermutu. Sekolah sebagai suatu lembaga yang memiliki pelanggan, baik pelanggan eksternal (siswa, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah) maupun pelanggan internal (guru dan karyawan lainnya) berkewajiban memelihara hubungan yang harmonis dengan pelanggan-pelanggannya supaya memperoleh kinerja yang efisien dan efektif.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, msyarakat, bangsa dan negara. Pada pasal 4 PP No:19 tahun 2005, dikemukakan: "Standar pendidikan nasional mencerdaskan bangsa dan membentuk watak serta pearadaban bangsa yang bermartabat".

Pendidikan Nasional memiliki prinsip-prinsip penyelenggaraan, antara lain: 1. Demokratis, berkeadilan dan berdiskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM. 2. Suatu kesatuan yang sistematis, terbuka, dan multi makna. 3. Sebagai proses



pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik. 4. Memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas dan proses belajar mengajar. 5. Mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga negara.6. Memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan pendidikan.

Mutu pendidikan dapat dilihat dari evaluasi. Evaluasi adalah pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas pendidikan kepada pihak yang berkepentingan. Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang pendidikan dan jenis pendidikan dan peran guru secara professional,terlebih guru guru tersertifikasi tentu punyai kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya.

Kategori pendidikan bermutu jika hasil output dapat bermanfaat bagi dirinya, masyaakat dan negara, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi. Otonomi pendidikan diharapkan dapat mengambil peran sesuai fungsi dan tujuan pendidikan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003.

Sekolah sebagai wadah dalam mengelola pendidikan dasar sangat berperan aktif. Sekolah merupakan suatu unit organisasi yang khas, unik dan kompleks, sehingga memerlukan penanganan yang unik dan kompleks pula. Dikatakan unik adalah interaksi guru dan murid. Siswa disiapkn sebagai salah satu unsur sumber daya manusia yang akan menghadapi masa yang akan datang. Dengan demikian penglolaannya memerlukan berbagai macam strategi dan pendekatan belajar mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Karena sekolah merupakan lembaga, maka segenap personil sekolah harus berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis, yang sangat membantu kelancaran lembaga itu sendiri. Selain itu, sekolah merupakan organisasi yang kompleks dan selalu berkaitan dengan sarana dan prasarana fisik yang



diperlukan, juga berkaitan dengan sumber daya manusia yaitu:siswa, guru, tata usaha, Kepala UPTD Pendidikan , pengawas, Kepala sekolah, orang tua, masyarakat, serta sosial budaya masyarakat sekitar yang berpengaruh terhadap maju mundurnya pendidikan.Terlebih lagi guru tersertifikasi telah menjadikan harapan masyarakat akan ma'na penting dari profesionalitas mereka terhadap kinerja di sekolah

Masalah yang timbul adalah: *pertama*, bahwa disatu sisi Kepala UPTD Pendidikan beserta jajarannya dan Kepala Sekolah adalah pimpinan organisasi yang mempunyai komitmen terhadap kompetensi guru tersertifikasi dan kinerja guru..Namun disisi lain pada tataran pelaksanaan terjadi menurunnya tingkat komitmen organisasi dan rendahnya profesionalitas guru serta kurang optimalnya kinerja guru meskipun secara administrative guru guru tersebut telah tersertifikasi sehingga lambat laun masalah tersebut berimplikasi pada rendahnya profesionalitas dan menurunnya kinerja guru

Masalah *kedua* yang muncul yaitu terdapat penyebaran (distribusi) guru yang tidak merata serta pendayagunaan yang belum efisien dan efektif. Mutu profesi dan kualitas kompetensi guru yang tersertifikasi masih dirasakan rendah hal ini disebabkan oleh penyiapan tenaga guru dan pengolahannya yang perlu ditingkatkan nilai keprofesionalitasannya. *Ketiga* lemahnya evaluasi kinerja guru yang belum ditata di dalam suatu sistem akuntabilitas public , sehingga out put pendidikan belum akuntabel dan bermutu pada tataran ruang publik. *Keempat*, Sistem pembinaan guru yang tidak jelas dan tidak terlembaga, sehingga hasilnya belum mampu mengembangkan mutu profesi guru secara berkelanjutan. *Kelima*, Sistem pembinaan karir belum dapat dibangun secara baik, maka efek dari itu kurangnya memiliki dampak positif terhadap kependidikan, sehingga kurang dapat memberikan kesejahteraan, rasa aman, dan kebanggaan profesi menjadi guru. Masalah kelima, pada pengamatan penulis adalah faktor kurangnya kedisiplinan guru dan rendahnya komitmen guru dalam menjalankan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.

tugas serta semangat bekerja dan pengabdian masih terlihat rendah, hal itu tidak terkecuali bagi guru yang sudah tersertifikasi. Dengan demikian menurut penulis sementara terdapat indikasi bahwa profesionalitas guru memiliki hubungan dengan factor tersertifikasinya guru guru dan kuatnya komitmen guru terhadap proses belajar mengajar.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang : “ **Hubungan Antara Komitmen Guru Tersertifikasi dan Profesionalitas Dengan Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Kesambi** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pernyataan dalam penelitian ini adalah hubungan antara komitmen guru tersertifikasi dan profesionalitas dengan kinerja guru masih dirasakan belum optimal dalam peningkatan kinerja guru, sehingga diduga berimplikasi terhadap rendahnya kinerja guru.

Permasalahan-permasalahan bidang pendidikan SD yang teridentifikasi di Gugus IV Kecamatan Kesambi yang perlu mendapat perhatian yang serius adalah sebagai berikut:

1. Pemerataan tenaga guru yang masih harus diperhatikan.
2. Sarana dan prasarana yang perlu mendapat perhatian.
3. Kompetensi guru dan kinerja guru yang rendah disebabkan beberapa faktor:
 - a. Kesejahteraan yang belum maksimal.
 - b. Terbuktinya kredit Bank yang secara besar-besaran memberi kredit pada guru, sehingga banyak guru yang gajinya tinggal beberapa persen saja, bahkan tidak sedikit yang gajinya minim.



4. Masih banyak guru yang kaulifikasinya dibawah standar. Untuk guru SD dan TK di harapkan berijazah S1.
5. Sistem rekrutmen guru yang kurang memperhitungkan kebutuhan sekolah, akibatnya ketidaksesuaiannya antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan.
6. Komitmen guru tersertifikasi yang belum memenuhi harapan dari cita cita ideal menjadi guru tersertifikasdi .

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi penelitian ini kepada ketiga masalah yang peling mendesak untuk diteliti yaitu komitmen guru tersertifikasi, kompetensi guru dan kinerja guru, sehingga masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara Komitmen Guru Tersertifikasi dengan Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Kesambi ?
2. Adakah hubungan antara Profesionalitas dengan Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Kesambi ?
3. Adakah hubungan antara Komitmen Guru Tersertifikasi dan Profesionalitas secara bersama-sama dengan kinerja guru di Gugus IV Kecamatan Kesambi ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara ilmiah tentang :

- 1). Untuk mengetahui Pola Hubungan antara Komitmen Guru Tersertifikasi dengan Kinerja Guru. di Gugus IV Kecamatan Kesambi.



- 2). Untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Profesionalitas dengan Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Kesambi.
- 3). Untuk dapat mengetahui seberapa besar tentang Pola Hubungan Komitmen Guru Tersertifikasi dan Profesionalitas secara bersama sama dengan Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Kesambi.

Temuan-temuan yang dihasilkan melalui penelitian tersebut di atas, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan upaya-upaya peningkatan kompetensi guru dan kinerja guru.
2. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya teori dan kepastakaan manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan komitmen Guru Tersertifikasi dan Profesionalitas hubungannya dengan kinerja guru. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka memperkaya khasanah Ilmu Pengetahuan.
3. Bagi Pengawas UPTD Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pemerintah Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dan stockholder pendidikan lainnya untuk meningkatkan kinerja guru.
4. Bagi Pengawas-Pengawas dan Kepala Sekolah lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kinerja guru yang sangat berminat bagi peningkatan mutu pelayanan KBM agar dapat menghasilkan lulusan yang diharapkan.



5. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

D. Kerangka Pemikiran

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.

Guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Hakikat-hakikat ini akan melandasi pola pikir dan budaya kerja guru, serta loyalitasnya terhadap profesi pendidikan. Demikian halnya dalam pembelajaran, guru harus mampu mengembangkan budaya dan iklim organisasi pembelajaran yang bermakna, kreatif dan dinamis, bergairah, dialogis, sehingga menyenangkan bagi peserta didik maupun guru.

Sehubungan dengan itu, sudah sewajarnya pemerintah terus berupaya mencari alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja profesi guru. Salah satu terobosan yang dilakukan adalah melakukan standar kompetensi dan sertifikasi guru.

Dalam rangka peningkatan kemampuan profesionalitas guru bukan sekedar diarahkan kepada pembinaan yang lebih bersifat aspek-aspek administratif kepegawaian tetapi harus lebih kepada peningkatan kemampuan keprofesionalannya dan komitmen sebagai seorang pendidik.

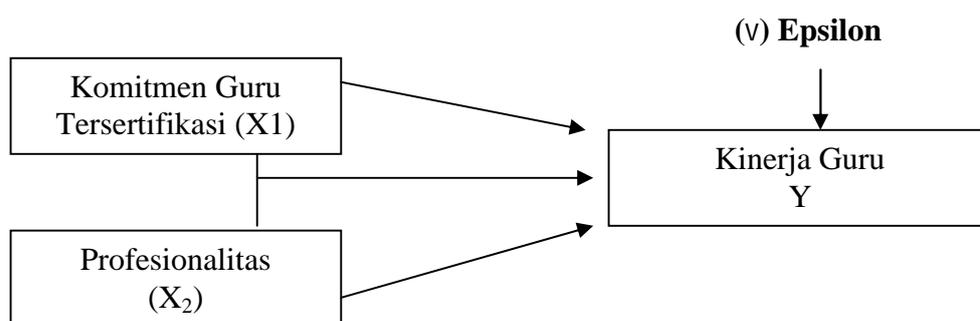


Dalam rangka peningkatan kemampuan profesionalitas guru, perlu dilakukan sertifikasi dan diuji kompetensi secara berkala agar kinerjanya terus meningkat dan tetap memenuhi syarat profesional, dan pemerintah sedang melaksanakan terobosan dalam meningkatkan kualitas profesionalitas guru tersebut, antara lain melalui standar kompetensi dan sertifikasi guru.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diduga akan terjadi adanya Hubungan antara Komitmen Guru Tersertifikasi dan Profesionalitas dengan Kinerja Guru di Gugus IV Kecamatan Kesambi, dapat digambarkan korelasi antara variabel, dimana variabel bebas berhubungan positif dengan variabel terikat, dan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Hubungan antara Komitmen Guru Tersertifikasi (X_1) dengan Kinerja Guru (Y).
- b. Hubungan antara Profesionalitas (X_2) dengan Kinerja Guru.
- c. Hubungan antara Komitmen Guru Tersertifikasi (X_1) dan Profesionalitas (X_2) dengan kinerja Guru (Y).

Kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar : 2.1

Kerangka Pemikiran



E. Hipotesis.

1. Terdapat hubungan positif antara komitmen guru tersertifikasi dengan kinerja guru di Gugus IV Pendidikan Kecamatan Kesambi.
2. Terdapat hubungan positif antara profesionalitas dengan kinerja guru di Gugus IV Pendidikan Kecamatan Kesambi.
3. Terdapat hubungan positif antara komitmen guru tersertifikasi dan profesionalitas dengan kinerja guru di Gugus IV Pendidikan Kecamatan Kesambi.

